

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Dewasa ini perkembangan dunia usaha semakin pesatnya, perkembangan dunia usaha ini tampak terjadi persaingan yang nyata dan tajam antara berbagai kegiatan usaha. Setiap perusahaan berusaha secara maksimal untuk dapat menempatkan perusahaannya pada posisi terdepan, supaya dapat berkembang terus sesuai dengan kemajuan dunia usaha.

Dengan adanya persaingan yang semakin ketat, maka dibutuhkan adanya manajemen yang benar-benar ahli dan berpengalaman dalam mengelola semua sumber daya yang ada di dalam perusahaannya. Sumber daya itu baik berupa modal, tenaga kerja, persediaan barang, dan peralatan atau mesin, sehingga semua sumber daya ini hendaknya dapat dikelola untuk mencapai tujuan perusahaan yaitu *profit motive*. Jelas bahwa kelangsungan hidup suatu perusahaan baik perusahaan dagang, perusahaan jasa maupun perusahaan industri sangat tergantung dari keuntungan atau laba yang diperolehnya.

Didalam perusahaan, persediaan memegang peranan penting. Persediaan merupakan salah satu unsur yang paling aktif dan harus tersedia, karena terus-menerus berputar dan seringkali merupakan unsur terbesar dari modal kerja perusahaan. Agar perusahaan itu bisa melakukan kegiatan operasionalnya dengan baik, maka perusahaan itu harus memiliki jumlah persediaan yang tepat dengan kata lain mencukupi kebutuhan. Sistem dan prosedur yang baik dan tepat akan

mampu mendukung terciptanya struktur pengendalian yang kuat dan pada akhirnya akan memberikan informasi yang tepat dan dapat dipertanggung jawabkan.

Pengendalian persediaan meliputi kuantitas atau jumlah dalam batas-batas yang telah direncanakan dan perlindungan fisik persediaan. Semakin besar perusahaan maka semakin sulit mengendalikan jumlah persediaan sehingga diperlukan alat-alat pengarahan dan pengendalian.

Penerapan sistem pengendalian dalam suatu perusahaan selain untuk mengatur dan menjamin kelancaran usaha perusahaannya juga bertujuan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan dapat dipercaya tidaknya data akuntansi, serta mendorong efisiensi dan dipatuhinya kebijaksanaan manajemen.

PT. Tri Kuncimas Industri merupakan salah satu perusahaan swasta yang bergerak dalam bidang industri (*manufakture*), dan distribusi makanan ringan seperti snack dan biscuit. Dengan semakin berkembangnya kegiatan perusahaan maka diperlukan suatu pengendalian persediaan yang baik untuk menunjang kelancaran proses produksi. Tanpa adanya pengendalian yang baik perusahaan akan mengalami kehilangan kesempatan untuk memperoleh keuntungan yang seharusnya di peroleh. Untuk itu perusahaan akan selalu mencari pengelolaan yang terbaik sehingga dapat mencapai tingkat efisiensi dan efektifitas yang optimal atas pembangunan seluruh sumber daya yang tersedia di perusahaan tersebut.

Dari keterangan diatas dapat memberikan suatu pengertian bahwa dengan adanya sistem pengendalian intern yang baik, dapat dijalankan suatu hubungan kerja yang harmonis dan jelas. Jadi dapat disimpulkan bahwa sistem pengendalian intern terhadap persediaan sangatlah penting untuk menunjang tercapainya apa yang menjadi tujuan perusahaan.

Berdasarkan hal yang telah diuraikan diatas, maka penulis mencoba menyusun skripsi dengan judul **“Evaluasi Terhadap Struktur Pengendalian Intern Atas Persediaan Pada PT. Tri Kuncimas Industri Palembang”**.

2. Perumusan Masalah

Untuk menilai apakah suatu perusahaan tersebut baik atau tidak diperlukan suatu tahapan dan kriteria yang menunjang. Berdasarkan latar belakang dapat ditarik suatu permasalahan yang ada pada PT. Tri Kuncimas Industri Palembang adalah dalam mengendalikan persediaannya. Pada PT. Tri Kuncimas Industri Palembang ditemukan hal-hal antara lain adalah :

1. Dalam Prosedur pemesanan barang persediaan dan penyimpanan persediaan belum mendapatkan sistem pengendalian akuntansi yang baik dikarenakan pelaksanaannya hanya dilaksanakan oleh satu orang yaitu bagian gudang.
2. Sering terjadi selisih jumlah akhir persediaan bulanan antara kartu stock barang dengan jumlah barang yang ada di gudang.
3. Formulir pengeluaran barang tidak bernomor urut tercetak, sehingga hal ini memungkinkan terjadinya penyalahgunaan oleh pihak yang berwenang.

3. Tujuan dan kegunaan penelitian

3.1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui apakah siklus persediaan sudah terkendali dan dicatat dengan pengendalian yang baik.
- b. Untuk mengetahui apakah struktur pengendalian intern atas siklus persediaan PT. Tri Kuncimas Industri telah dilaksanakan dengan baik

3.2. Kegunaan Penelitian

- a. Sebagai bahan masukan bagi PT. Tri Kuncimas Industri dalam upaya meningkatkan kinerja perusahaan.
- b. Sebagai suatu latihan atau praktek yang berguna dalam menerapkan teori dan pengetahuan yang diperoleh pada kenyataan nyata yang terjadi pada perusahaan.
- c. Bagi pembaca diharapkan bermanfaat sebagai bahan kepustakaan atau sebagai bahan informasi untuk melakukan penelitian lebih lanjut.

4. Metodologi Penelitian

4.1. Ruang Lingkup Penelitian

Untuk mempermudah dalam memahami maksud tulisan dan untuk menghindari pembahasan yang terlalu luas maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasan pada masalah-masalah yang ada relevansinya dengan persediaan PT. Tri Kuncimas Industri Palembang.

4.2. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah :

a. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Yaitu : data yang dikumpulkan berupa teori-teori yang relevan dalam penelitian, sehingga dapat diperoleh pengetahuan secara teoritis mengenai masalah yang akan diteliti. Landasan teori itu diperoleh dari buku-buku literatur, laporan dari perusahaan, artikel-artikel serta berbagai referensi lainnya yang relevan.

b. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Penelitian lapangan ini dilakukan dengan dua cara, yaitu ;

1. Observasi (pengamatan)

Yaitu melakukan pengamatan langsung terhadap objek penelitian dengan mencatat secara sistematis data yang diperlukan.

2. Wawancara

Yaitu mengadakan tanya jawab dengan pimpinan perusahaan dan karyawan yang dianggap dapat memberikan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

4.3. Teknik Analisis

Metode pemikiran untuk menganalisis suatu permasalahan terbagi atas dua metode yaitu:

- a. Metode deduktif, yaitu pemikiran yang berasal dari pengetahuan secara umum yang mengarah ke pemikiran khusus.

- b. Metode induktif, yaitu pemikiran berdasarkan pengetahuan secara yang khusus, peristiwa-peristiwa yang konkret yang kemudian digeneralisasi menjadi suatu yang bersifat umum.

4.5. Sistematika Pembahasan

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini, penulis akan mengemukakan beberapa hal yang penting sehubungan dengan penulisan skripsi ini, yang memuat tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, metodologi penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini penulis menguraikan secara singkat tentang teori-teori yang erat hubungannya dengan pengertian dan tujuan pengendalian akuntansi, pengertian dan jenis persediaan, tujuan dan dasar-dasar penilaian persediaan.

BAB III : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini penulis membahas tentang keadaan perusahaan sebagai objek yang diteliti. Bab ini berisi sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi dan pembagian tugas, pelaksanaan struktur pengendalian intern atas persediaan.

BAB IV : EVALUASI TERHADAP STRUKTUR PENGENDALIAN
INTERN ATAS PERSEDIAAN PADA PT. TRI KUNCIMAS
INDUSTRI PALEMBANG

Pada bab ini penulis menguraikan tentang evaluasi pengendalian akuntansi persediaan atas prosedur pembelian, prosedur gudang, prosedur akuntansi, dan prosedur keuangan, evaluasi terhadap metode pencatatan serta penilaian atas pelaksanaan pengendalian akuntansi persediaan barang pada PT. Tri Kuncimas Industri.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab terakhir dari skripsi, penulis akan memberikan kesimpulan dan saran-saran dari evaluasi bab sebelumnya yang mungkin dapat bermanfaat bagi perusahaan.